

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat di simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Upaya Pengembangan Intelegensi Kognitif Anak Usia Dini selama Pandemic Covid-19 di Taman Kanak-Kanak Pkk Bumi Nabung Udik?

Lembaga sekolah TK PKK Bumi Nabung Udik sebelum melaksanakan persiapan pembelajaran, menyiapkan perencanaan terlebih dahulu guna tersusunnya program pembelajaran yang berlangsung selama pandemic dengan tetap mengikuti kurikulum dan memperhatikan setiap kondisi peserta didik. Diketahui bahwa pemberlakuan kurikulum tetap dengan kurikulum 13 Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di TK PKK Bumi Nabung Udik dilaksanakan melalui koordinasi dan komunikasi antara guru dan orangtua, selama masa pembelajaran dirumah guru bekerjasama dengan orangtua/wali murid sehingga tidak membebani anak, seperti mengirimkan video-video, foto pembelajaran dan cara mengasuh anak yang menyenangkan, agar dapat di adopsi atau di adaptasi orangtua murid. Pembelajaran anak selama daring atau dirumah dilakukan dengan menggunakan handphone melalui group WA, dianjurkan juga belajar dengan sarana televisi, alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar guna mengembangkan kemampuan kognitif anak.

2. Bagaimana Kondisi Intelegensi Kognitif Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Pkk Bumi Nabung Udik?

Kemampuan koginitif siswa TK PKK Bumi Nabung Udik selama pandemic covid-19 untuk indikator kemampuan memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif masih berkembang. Hal ini dapat dilihat dari cara anak untuk mengatasi masalah, menyelesaikan kegiatan dan menjawab pertanyaan ketika ditanya anak belum mengerti. Namun beda

halnya dengan kemampuan aspek-aspek lainnya seperti nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, social emosional dan seni perkembangan anak lebih baik. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa perkembangan kognitif siswa TK PKK Bumi Nabung Udik saat ini selama proses pembelajaran daring atau sistem online, kemampuan siswa belum mengalami peningkatan, meskipun guru disekolah sudah memantau perkembangan anak dirumah, hal ini juga yang dikeluhkan para orangtua selama proses pembelajaran dirumah berlangsung, karena beberapa dari orangtua merasa kurang efisien jika belajar dirumah yang pada akhirnya berdampak pada penurunan perkembangan kognitif anak.

Dari simpulan rumusan masalah diatas dapat di peroleh Faktor Penghambat Perkembangan Intelegensi Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-Kanak Pkk Bumi Nabung Udik, yaitu sebagai berikut : *pertama*, Faktor lingkungan. Selama belajar dirumah melalui pembelajaran daring anak tidak terbiasa, Guru dalam mengontrol anak didik jarak jauh adalah sebuah keterbatasan, ditambah dengan adanya anak yang jarang dibimbing oleh orang tua dan juga kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak, sehingga proses pembelajaran sebagian besar tidak terlaksana secara maksimal. *Kedua*, Selama masa pembelajaran daring ini mengharuskan anak untuk mempunyai handphone, alih-alih belajar malah sang anak bermain game online, sehingga fokus anak kebanyakan untuk bermain handphone. Sehingga pelajaran yang sebelumnya dipelajari terlupakan.

## **B. Saran dan Kritik**

1. Perlu adanya kreativitas dari guru dalam merencanakan instruksi daring secara efektif. Gaya pengajaran dalam pembelajaran daring pun perlu diperluas, karena cukup berbeda dengan pembelajaran yang berada dalam ruangan.
2. Orangtua selaku wali murid seharusnya memberikan perhatian lebih pada anak, terlebih lagi dalam proses belajarnya. Karena pada dasarnya jika anak mendapat perhatian lebih, itu sangat berpengaruh pada semangat

anak dalam belajar sehingga mampu meningkatkan kecerdasan kognitif anak.

3. Selama pandemic covid-19 para guru dan orangtua wali murid diharapkan dapat bekerjasama dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan faktor Penghambat Perkembangan Intelegensi Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19.